

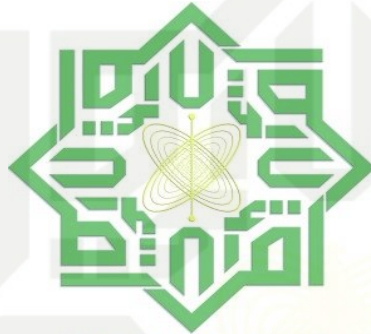
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HUBUNGAN FANATISME DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA  
K-POPERS (PENGEMAR K-POP) DI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

**KARTIKA ADRIANI**  
**11461203739**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**

**2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN FANATISME DENGAN PERILAKU  
KONSUMTIF PADA K-POPER (PENGGEAR K-POP) DI  
KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

**KARTIKA ADRIANI**  
**NIM.11461203739**

**Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang panitia  
ujian strata satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan**

**Syarif Kasim Riau**

**Pekanbaru, 05 Januari 2021**

**PEMBIMBING**

**ADFADIA MERA, M.A**  
**NIP. 130611033**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

**Skripsi yang ditulis oleh :**

**Nama Mahasiswa** : KARTIKA ADRIANI  
**NIM** : 11461203739  
**Judul Skripsi** : Hubungan Antara Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif Pada K-Popers (Penggemar K-Pop) di Kota Pekanbaru

**Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.**

**Diuji pada :**

**Hari / Tanggal** : Senin / 18 Januari 2021  
**Bertepatan dengan** : Senin / 5 Jumadil Akhir 1442 H

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

  
 (.....)

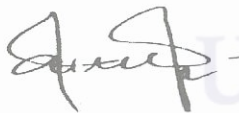
**Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd**  
**NIP. 196604231994032001**

**Sekretaris,**

  
 (.....)

**Adfadia Mera, M.A**  
**NIP. 130611033**

**Penguji I,**

  
 (.....)

**Linda Aryani, M.Si**  
**NIP. 197402122007102002**

**Penguji II,**

  
 (.....)

**Dody Leyno Amperawan, S.Psi, Psikolog**  
**NIP. 130604058**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ تَعْتَدُوا وَلَا نَبَاً لِلَّهِ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan Allah kepadamu, dan janganlah kamu melampui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampui batas.”*

(QS. Al-Maidah: 87)

---

*“the word happiness is too vague, so i hope you feel that it’s worth living everyday”*

(Kim Hanbin)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim.*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, Ucapan puji syukur yang tiada henti, penulis ucapkan kepada Allah yang Maha Kuasa, karena atas berkat limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya kecil ini dengan judul “Hubungan Antara Fanatisme Dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop (K-Popers) di Kota Pekanbaru.”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan imam segala rasul dan pemimpin seluruh umat yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia sampai akhir zaman.

Penulis ingin memberikan apresiasi yang sangat tinggi dengan menghanturkan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penulis selama dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai. Untuk itu penulis hanturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Dra. Zulhidah, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Bapak Harmaini, S, Psi, M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas masukan dan saran yang telah diberikan demi kemajuan skripsi ini, memberikan nasehat tidak hanya dalam bidang akademik dan selalu memotivasi agar menjadi individu yang lebih baik.
  5. Ibu Adfadia Mera, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berarti dengan segenap kesabaran, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
  6. Ibu Linda Aryani, M.Si. selaku penguji I dan Bapak Doddy Leyno Amperawan, M.Psi, Psikolog selaku penguji II. Terimakasih pak/buk atas masukkan, saran, koreksi serta bimbingan yang diberikan untuk kebaikan skripsi ini.
  7. Seluruh Dosen Fakultas UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi bimbingan, motivasi dan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama masa perkuliahan dan untuk masa yang akan datang.
  8. Kedua orangtua peneliti serta kakak-kakak selalu memberikan limpahan do'a, kasih sayang serta dukungan tiada henti-hentinya kepada penulis yang membuat penulis selalu termotivasi untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik
  9. Kusfiannur Rafiqah, Sekar Indah, Desy Wilma Shara, Nadiya Regita Utami, Devia Fitriana, Arum Wulan Sari, Lulu Syanastia, Dinda Tri Sundari. Terima kasih atas kesetiaan, semangat, kasih sayang, energi positif dan kehadiran kalian yang tidak akan terganti. Semoga selalu seperti ini, menjadi bahu dan telinga yang tak pernah lelah untuk satu sama lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Abnodia, Terimakasih untuk semua kenangan selama masa perkuliahan dan semoga pertemanan kita akan tetap terjalin hingga ke akhirat.
11. Tia Mainariska, Joey Soerodo Armona, Muhammad Ikbal, Juanda Saputra tim “*youngest child*” Terima kasih sudah memberikan pelajaran hidup yang membuat penulis belajar untuk menjadi dewasa, terima kasih atas tangis, canda, tawa selama beberapa tahun terakhir, terima kasih sudah bersedia menjadi bagian dari kehidupan penulis. Kita sudah bertahan semampu kita, selanjutnya mari kita berbahagia.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses penyelesaian tugas akhir ini.

Sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, lingkungan akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau dan pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum Wa rahmatullahi Wa Barakaatuh.*

Pekanbaru, Januari 2021

Penulis

KARTIKA ADRIANI



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....	i
MOTTO .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Keaslian Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Perilaku Konsumtif .....	9
1. Definisi Perilaku Konsumtif.....	9
2. Aspek-aspek perilaku konsumtif.....	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif .....	11
B. Fanatisme .....	14
1. Definisi fanatisme .....	14
2. Aspek-aspek fanatisme.....	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi fanatisme .....	16
4. Karakteristik fanatisme .....	17
C. Kerangka Berpikir.....	18
D. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional .....	22
1. Fanatisme .....	23
2. Perilaku Konsumtif .....	23
D. Subjek Penelitian .....	23
1. Populasi .....	23
2. Teknik Pengambilan Sampel .....	24
3. Sampel.....	24
E. Metode Pengumpulan Data .....	25
1. Skala fanatisme .....	25
2. Skala perilaku konsumtif.....	26
F. Uji coba alat ukur .....	27
1. Validitas .....	27
2. Uji reliabilitas.....	28





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indeks daya diskriminasi aitem.....	29
a. Skala fanatisme .....	29
b. Skala perilaku konsumtif.....	30
G. Metode analisis data .....	31

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	32
B. Hasil Penelitian .....	32
1. Deskripsi Subjek .....	32
2. Hasil Uji Asumsi .....	33
a. Uji Normalitas .....	33
b. Uji Linieritas .....	34
3. Uji Hipotesis .....	35
4. Analisis Tambahan .....	36
C. Pembahasan .....	40

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	43

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Skala Fanatisme .....	26
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Konsumtif.....	27
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Fanatisme setelah <i>try out</i> .....	29
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Fanatisme (penelitian) .....	30
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Konsumtif setelah <i>try out</i> .....	30
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Konsumtif (penelitian) .....	31
Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian .....	33
Tabel 4.2 Uji Linearitas.....	34
Tabel 4.3 Uji Hipotesis .....	35
Tabel 4.4 Rumus Kategorisasi .....	36
Tabel 4.5 Gambaran Data Hipotetik dan Data Empirik Variabel Fanatisme.....	37
Tabel 4.6 Norma Kategorisasi Fanatisme .....	37
Tabel 4.7 Gambaran Data Hipotetik dan Data Empirik Variabel Perilaku Konsumtif.....	38
Tabel 4.8 Norma Kategorisasi Perilaku Konsumtif .....	39
Tabel 4.9 Uji Perbedaan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi
Lampiran B	: Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran C	: Skala Penelitian
Lampiran D	: Tabulasi Data Penelitian
Lampiran E	: Validitas dan Reliabilitas
Lampiran F	: Hasil Uji Asumsi dan Korelasi

## HUBUNGAN ANTARA FANATISME DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA PENGGEMAR K-POP DI KOTA PEKANBARU

**Kartika Adriani**

*Fakultas Psikologi*

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
[kartika.adriani@students.uin-suska.ac.id](mailto:kartika.adriani@students.uin-suska.ac.id)

### ABSTRAK

Fenomena K-Pop membuat penggemarnya membeli segala sesuatu yang berhubungan dengan idola yang didukungnya. Perilaku yang membeli produk ini berdasarkan keinginan berlebihan, kesenangan dan memberikan kepuasan. Kecenderungan tersebut yang dikatakan sebagai perilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fanatisme dengan perilaku konsumtif. Subjek penelitian ini adalah penggemar K-Pop yang berjumlah 136 subjek yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan mengisi pernyataan dalam bentuk skala. Data dikumpulkan dengan menggunakan dua skala yaitu skala fanatisme dan skala perilaku konsumtif dengan koefisien reliabilitas masing-masing skalanya yaitu, skala fanatisme  $r_{xy} = 0,713$  dan skala perilaku konsumtif  $r_{xy} = 0,840$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *product moment* diperoleh  $r = 0,566$ ;  $p = 0,000$ , dengan demikian hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara fanatisme dengan perilaku konsumtif pada penggemar K-Pop di Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci :** Fanatisme, Perilaku Konsumtif, penggemar K-Pop.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RELATIONSHIP BETWEEN FANATICISM AND CONSUMPTIVE BEHAVIOUR AT K-POP FAN (K-POPERS) IN PEKANBARU.

**Kartika Adriani**

*Fakultas Psikologi*

State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau.

[kartika.adriani@students.uin-suska.ac.id](mailto:kartika.adriani@students.uin-suska.ac.id)

### ABSTRACT

The K-Pop phenomenon makes it fans buy everything related to the idol they supports. The buying behavior of this product is based on excessive desire, pleasure and satisfaction. The tendency is said to be consumptive behavior. This study aims to determine correlation between fanaticism with consumptive behaviour on K-Pop fans. Subject in this study is K-Pop fan in Pekanbaru. This study has a total of 136 subjects determined by purposive sampling, by filling out statement in the form of scale. Data were collected by using two scales, fanaticism scale and consumptive behaviour scale with the reliability coefficient of each scale was, the scale of fanaticism  $r_{xy} = 0.713$  and the scale of consumptive behaviour  $r_{xy} = 0.840$ . Based on the analysis results obtained  $r = 0.566$ ;  $p = 0,000$ . Thus the hypothesis proposed that there is a positive relationship between fanaticism and the consumptive behaviour of K-Pop fans is accepted. The results showed that there is a relationship between fanaticism and consumptive behaviour in K-Pop Fan at Pekanbaru.

**Keyword** : Fanaticism, consumptive behaviour, K-Pop fan.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Fenomena budaya pop Korea atau biasa disebut dengan *Korean Wave* saat ini tengah merajai dunia. Globalisasi budaya pop Korea atau biasa disebut dengan *Korean Wave* digunakan untuk menggambarkan meningkatnya popularitas budaya pop Korea. Fenomena ini juga disebut dengan istilah *Hallyu*, yaitu serbuan budaya populer Korea yang menyerang berbagai negara salah satunya di Asia, seperti China, Jepang, Malaysia, Vietnam, Filipina, Thailand dan Indonesia sejak tahun 1999. Serangan ini ditandai dengan populernya grup musik (K-Pop), fashion (Kfashion) dan drama (Kdrama) yang semuanya khas Korea.

Korean pop, biasa disebut dengan K-Pop, merupakan salah satu produk *Hallyu* yang digunakan untuk mendeskripsikan berbagai jenis aliran musik antara lain, *pop, rock, R&B, hiphop* atau gabungan dari genre-genre musik yang ada, sehingga menumbuhkan fenomena baru yakni pembentukan komunitas-komunitas yang anggotanya memiliki minat yang sama terhadap kebudayaan Korea. Kuatnya pengaruh *Korean Wave* di Indonesia salah satunya bisa dilihat dengan menjamurnya kelompok-kelompok penggemar K-Pop di Indonesia. Tercatat dalam korea.net, pada tahun 2019 Indonesia menjadi negara peringkat pertama di Asia Tenggara setelah Thailand, Vietnam, USA dengan penggemar K-Pop terbanyak yaitu sebanyak 9,90% dari total jumlah penduduk Indonesia sebanyak 277 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2019). Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat dikatakan bahwa penggemar K-Pop yang ada di Indonesia cukup tinggi.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepopuleran *Korean Wave* yang saat ini sedang melanda Indonesia banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat dan meninggalkan dampak-dampak bagi para penggemarnya. Penggemar K-Pop sering menghabiskan waktunya berjam-jam di depan komputer ataupun *smartphone* yang dimiliki hanya untuk mencari, berbagi, dan berdiskusi tentang idola yang disukai hingga ke perilaku obsesif yang berlebihan yaitu *stalking* (menguntit) apa saja terkait idola penggemar K-Pop (Khairil dkk, 2019).

Dalam kumparan (2017) Dr. Asmarahadi Sp.Kj seorang psikiater di Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan menjelaskan bahwa kecanduan atau fanatisme (terhadap idola) punya kesamaan dengan kecanduan narkoba atau *game online*, hanya transisional objeknya berbeda. Pecandu *game online* menjadikan *game* sebagai objeknya, sementara para penggemar K-Pop objeknya adalah idola yang ia puja. Berdasarkan survei yang dilakukan kumparan diperoleh 56 persen penggemar K-Pop menghabiskan waktu 1-5 jam dan sebanyak 28 persen menghabiskan waktu 6 jam lebih mengakses media sosial untuk mencari tahu segala informasi tentang idolanya. Hal ini merupakan dampak dari adanya peran media yang mampu menghasilkan suatu budaya massa yang populer, menyebabkan terpengaruhnya pemikiran masyarakat, salah satunya masyarakat kota Pekanbaru.

Kota Pekanbaru memiliki komunitas sosial para penggemar K-Pop di antaranya K-Popers Pekanbaru, Shadow, Blossom, Blackpink, Black Wings, B-friend, dan Stalker. Komunitas ini dibentuk agar penggemar K-Pop di Kota Pekanbaru dapat berkumpul untuk menyebarkan informasi tentang hal yang

sedang populer di Korea (Novchi dkk, 2018). Usia penggemar K-Pop yang ada di Pekanbaru juga beragam yang terdiri dari pelajar hingga pekerja berusia 16 hingga 26 tahun (Novchi dkk, 2018). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2019 bahwa sebanyak 73% dari 131 penggemar K-Pop di kota Pekanbaru mampu mengeluarkan uang hingga Rp20.000.000 per tahun untuk membeli barang-barang terkait idolanya. Dengan melemahnya ekonomi Indonesia saat ini, pengeluaran tersebut termasuk cukup berlebihan.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada salah seorang penggemar K-Pop pada tanggal 29 Oktober 2019, SI mengatakan bahwa ia telah melakukan pembelian *merchandise* beberapa kali dan menghabiskan ratusan ribu rupiah dalam pembelian tersebut. Ketika individu memuja selebriti ia akan merasa terikat dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan idolanya, misalnya dengan membeli *merchandise* idola (Chapman, dalam Devi, 2014). Pembelian yang berlebihan dapat membuat seseorang melakukan tindakan irasional seperti pembelian dilakukan tidak hanya sekedar untuk mendukung sang idola, namun pembelian dilakukan berulang kali sebagai bentuk sumber kebahagiaan serta pemuas untuk diri sendiri. Pembelian secara berulang dapat dikategorikan sebagai pembelian impulsif. Pembelian impulsif merupakan salah satu penyebab dari perilaku konsumtif, maka pembelian yang dilakukan secara berlebihan dapat dikatakan sebagai perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan konsumsi tiada batas, di mana lebih mementingkan faktor emosional dari pada faktor rasional atau lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ancok, 1995). Fromm (dalam Palupi, 2014) menyebutkan perilaku tersebut seringkali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha untuk mendapatkan kesenangan, meskipun sebenarnya kesenangan yang diperoleh bersifat sementara.

Menurut Mangkunegara (2009) munculnya perilaku konsumtif disebabkan karena keinginan sesaat dalam membeli suatu barang lebih dari satu hanya untuk mencari kesenangan dan kepuasan tersendiri secara emosional sehingga menjadi suatu hobi. Adanya penggemar yang fanatis dan mampu dalam membeli barang yang banyak membuat penggemar lainnya termotivasi untuk menyamakan rasa fanatik dan perilaku konsumtifnya dalam membeli barang yang diinginkan sama banyak dengan penggemar tersebut. Penggemar K-Pop yang terlanjur menyukai hingga akhirnya membeli berbagai hal yang berhubungan dengan idolanya guna memperoleh kepuasan dan pembelian yang dilakukan bukan lagi atas dasar kebutuhan melainkan keinginan irasional (Sumartono, 2002). Artinya, penggemar mementingkan keinginan sesaat daripada kebutuhan hanya untuk mencapai kepuasan maksimal dan kesenangan saja sehingga menimbulkan pemborosan.

Salah satu aspek perilaku konsumtif adalah *non rational buying* yang dilakukan para penggemar K-Pop yaitu dengan cara mulai dengan menabung uang bulanan dari orang tua atau melakukan pembelian *merchandise* beberapa kali yang berkaitan dengan idolanya. Penggemar cenderung berkeinginan kuat untuk melakukan pembelian pada berbagai barang terkait idolanya sebagai media untuk mengekspresikan diri (Seregina, 2011). Semua mereka lakukan agar dapat memuaskan keinginan mereka sehingga mereka cenderung berperilaku konsumtif.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Sehingga secara tidak langsung penggemar berperilaku konsumtif akibat dari fanatismena.

Fanatisme didefinisikan sebagai pengabdian yang luar biasa untuk sebuah objek, di mana "pengabdian" terdiri dari gairah, keintiman, dan dedikasi "luar biasa" berarti melampaui, rata-rata biasa yang biasa, atau tingkat objek dapat mengacu pada sebuah merek, produk, orang (misalnya selebriti), acara televisi, atau kegiatan konsumsi lainnya (Jannah, 2014). Fanatisme terbentuk karena dua hal yaitu menjadi penggemar untuk sesuatu hal berupa objek barang atau manusia, dan berperilaku fanatisme karena keinginan diri sendiri yang terlihat dari berubahnya perilaku untuk meniru hal yang baru (Wijayanti, 2012). Rasa suka dan kagum yang tumbuh dalam diri penggemar berkembang karena rasa candu atau *addiction* yang dimiliki penggemar K-Pop, hal ini terlihat dari intensitas mereka menghabiskan waktu untuk idola nya di dunia K-Pop (Putri, 2019).

Hasrat untuk memiliki suatu objek terkait idola yang dimiliki para penggemar K-Pop merupakan salah satu dari karakteristik fanatisme yang dikemukakan oleh Thorne dan Bruner (2006). Hal ini menjadi pendorong kegiatan konsumsi karena adanya perasaan yang menyenangkan. Individu mempunyai keinginan untuk membeli guna menimbulkan perasaan senang yang diinvestasikan dengan berbagai makna cinta, hormat, pengakuan dan status serta membuat mereka merasa selalu dekat dengan idolanya.

Beberapa penjabaran mengenai fanatisme, dapat disimpulkan bahwa fanatisme dartikan sebagai mengagumi seorang idola yang terlalu berlebihan. Salah satu aspek fanatisme yaitu lamanya individu menekuni suatu kelompok yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan adanya perasaan bangga dan penuh kecintaan serta memiliki loyalitas terhadap kelompok tersebut. Sikap loyal ini diantaranya mengikuti berita-berita tentang idolanya, mengoleksi benda-benda yang berhubungan dengan idolanya, rasa ingin menjadi seperti sang idola hingga berperilaku seperti sang idola (Rahayu, 2007).

Berdasarkan latar belakang dan ulasan teori yang ada, didukung dengan fenomena, fakta, serta observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian, peneliti ingin melakukan penelitian ini untuk melihat hubungan yang terjadi di antara fanatisme dengan perilaku konsumtif pada penggemar K-Pop.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada hubungan fanatisme dengan perilaku konsumtif pada K-Popers (Penggemar K-Pop) di Kota Pekanbaru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menguji secara empirik hubungan fanatisme dengan perilaku konsumtif pada K-Popers (Penggemar K-Pop) di Kota Pekanbaru.

### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai hubungan antara Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif pada K-Popers (Penggemar K-Pop) yang sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Fitri Permata Sari tahun 2010 yang meneliti tentang hubungan fanatisme dengan perilaku konsumtif pada K-Popers (penggemar K-Pop) di kota Padang. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

fanatisme dengan perilaku konsumtif *K-Popers* (penggemar *K-Pop*) di Kota Padang. Uji hipotesis per indikator antara fanatisme dengan perilaku konsumtif menunjukkan bahwa semua indikator fanatisme memiliki hubungan dengan perilaku konsumtif. Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sari dengan yang peneliti lakukan yakni dalam teknik pengambilan sampel, Sari menggunakan *random sampling* sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan *purposive sampling*. Kesamaan dari penelitian ini yakni menjadikan fanatisme sebagai variabel X dan perilaku konsumtif sebagai variabel Y.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi pada tahun 2013 dengan judul Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF “Ever Lasting Friend”) di Samarinda. Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi yaitu pada teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling* sedangkan peneliti menggunakan *purposive sampling*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Setiawan dan Saraswati (2017) dengan judul Perilaku Konsumtif dan Pemujaan terhadap Idol Group JKT48: Studi Kasus 6 Anggota Fanpage Wani Surabaya. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Saraswati yaitu pada subjek pada penggemar idol Indonesia sedangkan peneliti menggunakan penggemar idol Korea Selatan. Persamaan dari penelitian saya dan yang dilakukan oleh Setiawan dan Saraswati yakni menjadikan perilaku konsumtif sebagai variabel Y.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hubungan fanatisme dengan perilaku konsumtif pada K-Popers (Penggemar K-Pop) di Kota Pekanbaru.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam penjelasan mengenai fanatisme dan perilaku konsumtif.
2. Manfaat Teoritis
 

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan empiris untuk menambah pengetahuan khususnya dalam kajian ilmu Psikologi Industri dan Organisasi dan Psikologi Sosial mengenai hubungan fanatisme dengan Perilaku Konsumtif pada K-Popers (Penggemar K-pop) di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Perilaku Konsumtif

##### 1. Definisi Perilaku Konsumtif

Menurut Fromm (1995) perilaku konsumtif merupakan perilaku yang ditandai oleh adanya kehidupan berlebihan dan menggunakan segala hal yang dianggap mahal untuk memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik yang besar serta adanya dukungan pola hidup manusia yang didorong oleh rasa ingin hanya untuk memberi kesenangan. Ancok (1995) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan konsumsi tiada batas, di mana lebih mementingkan faktor emosional dari pada faktor rasional atau lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut (Sumartono, 2002). Tambunan (2001) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal.

Menurut Lina dan Rosyid (1997), perilaku konsumtif melekat pada seseorang bila orang tersebut membeli sesuatu diluar kebutuhan rasional, dan pembelian tidak lagi didasarkan pada faktor kebutuhan (need) tetapi sudah a

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor keinginan (want). Kotler dan Keller (2016:179), yaitu perilaku konsumen sebagai studi tentang bagaimana tindakan individu, organisasi, dan kelompok dalam membeli, memilih dan menggunakan ide, produk maupun jasa dalam memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan.

## 2. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Fromm (1995) menyebutkan ada 3 aspek dalam perilaku konsumtif, yaitu:

a) Melakukan Pembelian *Impulsive*

Perilaku membeli produk yang lebih di dasari oleh keinginan yang kuat dan hasrat tiba-tiba, dilakukan tanpa ada pertimbangan terlebih dahulu sehingga tidak memikirkan apa yang terjadi kemudian dan biasanya pembelian bersifat emosional

b) Pemborosan (*Wasteful Buying*)

Tidak bernilai kebutuhan, membeli bukan karena kebutuhan melainkan keinginan semata yang menimbulkan perasaan senang

c) Tidak Bernilai Kebutuhan (*Non Rational Buying*)

Perilaku konsumsi yang ditunjukkan dengan kecenderungan mengkonsumsi barang dengan tidak memikirkan jumlah uang yang harus dikeluarkan, hanya ingin memuaskan keinginannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif menurut Kotler (2005) adalah sebagai berikut:

#### a. Faktor Budaya

##### 1) Budaya

Budaya adalah faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar. Setiap kelompok atau masyarakat mempunyai suatu budaya dan pengaruh kebudayaan pada perilaku membeli.

##### 2) Sub Budaya

Sub budaya merupakan identifikasi dan sosialisasi yang khas dari perilaku anggotanya. Sub budaya dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu kelompok kebangsaan, agama, kelompok ras dan wilayah geografis.

##### 3) Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan para kelompoknya menganut nilai, minat dan perilaku yang serupa.

#### b. Faktor Sosial

##### 1) Kelompok acuan

Kelompok acuan adalah suatu kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang tersebut.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh.

## 3) Peran dan Status

Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status yang mencerminkan penghargaan yang diberikan oleh masyarakat.

## c. Faktor Pribadi

## 1) Usia dan tahap siklus hidup

Sepanjang hidup, orang akan mengubah barang dan jasa yang di belinya. Selera orang terhadap makanan, pakaian, perabotan, rekreasi sering terkait dengan umur.

## 2) Pekerjaan dan lingkungan ekonomi

Setiap orang yang memiliki pekerjaan akan mempengaruhi barang dan jasa yang akan dibelinya, begitu pula dengan keadaan ekonomi seseorang akan mempengaruhi suatu pilihan produk terhadap barang dan jasa.

## 3) Gaya hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Kepribadian

Kepribadian adalah ciri bawaan psikologi manusia yang terbedakan yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya. Kepribadian biasanya memiliki ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, dan kehormatan.

#### d. Faktor Psikologi

##### 1) Motivasi

Motivasi adalah kebutuhan yang cukup menekan untuk mengarahkan seseorang untuk mencari kepuasan.

##### 2) Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan seseorang individu untuk memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

##### 3) Pembelajaran

Pembelajaran menggambarkan perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.

##### 4) Sikap

Sikap adalah evaluasi, perasaan emosional, dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama dari seseorang terhadap suatu obyek atau gagasan.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu tindakan membeli barang atau jasa secara berlebihan, yang tidak lagi didasarkan atas pertimbangan rasional serta lebih

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan hanya untuk mencapai kepuasan maksimal dan kesenangan saja sehingga menimbulkan pemborosan.

## B. Fanatisme

### 1. Definisi Fanatisme

Berawal dari kata *fan* dalam bahasa Inggris yang jika diartikan bebas bisa dipahami sebagai penggemar. Fanatisme merupakan fenomena yang sangat penting dalam budaya modern dan realitas pribadi dan di sosial masyarakat, karena budaya sekarang sangat berpegaruh besar terhadap individu dan hubungan yang terjadi di diri individu menciptakan suatu keyakinan dan pemahaman berupa hubungan, kesetiaan, pengabdian, kecintaan, dan sebagainya (Seregina dkk, 2011). Fanatisme adalah suatu keyakinan yang membuat seseorang buta sehingga mau melakukan segala hal apapun demi mempertahankan keyakinan yang dianutnya (Goddard, 2001).

Fanatisme dideskripsikan sebagai suatu bentuk antusiasme (*enthusiasm*) dan kesetiaan (*devotion*) yang berlebih atau ekstrem. Ancok dan Suryanto (1997), menyatakan bahwa fanatisme adalah sikap dan pandangan yang dimiliki oleh seseorang dengan derajat emosional yang sangat kuat yang hanya tertuju pada satu hal atau figur tertentu. Fanatisme merupakan perilaku individu yang identik dan mengutamakan tujuan tertentu tanpa melihat dan memperdulikan akibat yang akan ditimbulkan (Praja, 2010). Fanatisme sendiri dipandang sebagai penyebab bagi menguatnya tindakan dan perilaku individu ataupun kelompok yang kerap menciptakan perilaku agresif (Haryatmoko, 2003).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fanatisme didefinisikan sebagai pengabdian yang luar biasa untuk sebuah objek, di mana "pengabdian" terdiri dari hasrat, keintiman, dan dedikasi yang "luar biasa". Objek dapat mengacu pada sebuah merek, produk, orang (misalnya selebriti), acara televisi, atau kegiatan konsumsi lainnya. Fanatik cenderung bersikeras terhadap ide-ide mereka yang benar dan mengabaikan semua fakta atau argumen yang mungkin bertentangan dengan pikiran atau keyakinan (Chung, Beverland, Farrelly, dan Quester, 2008).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000) mengartikan fanatisme sebagai keyakinan (kepercayaan) yang terlalu kuat terhadap ajaran politik, agama, budaya, dan sebagainya. Fanatisme sendiri diartikan sebagai kepercayaan atau keyakinan yang terlalu kuat yang sedikitpun tidak memberikan peluang untuk menerima yang lain.

## 2. Aspek-Aspek Fanatisme

Menurut Goddard (dalam Laksita, 2015) aspek-aspek fanatisme diantaranya:

- a) Besarnya suatu minat dan kecintaan pada satu jenis kegiatan. Sikap fanatisme seseorang akan memotivasi dirinya sendiri untuk lebih meningkatkan usahanya dalam mendukung idolanya.
- b) Sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut. Hal ini merupakan esensi yang sangat penting mengingat ini adalah merupakan jiwa atau sikap seseorang untuk memulai sesuatu yang dilakukan.
- c) Lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan tertentu. Dalam melakukan sesuatu haruslah ada perasaan yang senang dan bangga

terhadap apa yang dikerjakan dan sesuatu hal tersebut lebih bermakna jika mempunyai rasa kecintaan terhadap apa yang dilakukan.

- d) Motivasi yang datang dari keluarga, dukungan dari orang terdekat dapat mempengaruhi seseorang pada kegiatannya.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fanatisme

Menurut Haryatmoko (dalam Prakoso, 2013) ada empat faktor yang dapat menumbuhkan rasa fanatisme yaitu:

- a) Memperlakukan sebuah kelompok tertentu sebagai ideologi. Semua ini dapat terjadi jika kelompok yang mempunyai pemahaman eksklusif dalam pemaknaan hubungan-hubungan sosial tersebut.
- b) Sikap standar ganda, antara kelompok organisasi yang satu dengan kelompok organisasi yang lain selalu memakai standar yang berbeda untuk kelompoknya masing-masing.
- c) Komunitas dijadikan legitimasi etis hubungan sosial. Sikap tersebut bukan sakralisasi hubungan social melainkan pengklaiman tatanan sosial tertentu yang mendapat dukungan dari kelompok tertentu.
- d) Klaim kepemilikan organisasi oleh kelompok tertentu. Sikap tersebut seringkali seseorang menegidentikkan kelompok sosialnya dengan organisasi tertentu yang berperan aktif dan hidup di masyarakat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Karakteristik Fanatisme

Menurut Thorne dan Bruner (2006) karakteristik fanatisme adalah:

a) Keterlibatan Internal (*Internal Involvement*)

Penggemar memfokuskan waktu dan energi pada hal yang diminati, mereka mendapatkan kesenangan dari bidang yang membuat mereka tertarik. Penggemar biasanya memiliki ketertarikan yang cukup kuat sehingga mereka melakukan perubahan pada gaya hidup mereka agar dapat menyediakan waktu khusus untuk objek yang diminati.

b) Keterlibatan Eksternal (*Desire for External Involvement*)

Penggemar ingin menunjukkan keterlibatan mereka dengan bidang yang mereka minati melalui perilaku tertentu. Mereka mewujudkan keterlibatan eksternal mereka dengan cara-cara yang berbeda.

c) Keinginan untuk Memperoleh Objek (*Wish to Acquire*)

Penggemar cenderung mengekspresikan keinginan kuat untuk memiliki benda-benda yang berkaitan dengan objek yang diminati, mereka memilih berkonsumsi sebagai alat untuk mengekspresikan diri.

d) Keinginan untuk Interaksi Sosial (*Desire for Social Interaction*)

Seorang penggemar seringkali terkejut ketika menemukan orang lain yang menyukai hal yang sama dengan dirinya atau menemukan komunitas sesama penggemar maka interaksi dapat dilakukan dalam berbagai cara, banyak penggemar memilih untuk berinteraksi melalui percakapan santai, *e-mail*, atau melalui media sosial.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fanatisme adalah paham atau keyakinan yang kuat atau berlebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal. Orang yang memiliki fanatisme akan mempertahankan keyakinan yang dianutnya sehingga tidak mampu untuk berfikir rasional dan mengabaikan hal lainnya. Fanatisme yang dimiliki seseorang dapat berdampak baik maupun berdampak buruk kepada hal yang diyakininya

### C. Kerangka Berpikir

Kepopuleran K-Pop saat ini mempengaruhi kehidupan masyarakat dan meninggalkan ketertarikan bagi para penggemarnya. Salah satu daya tarik K-Pop terletak dari banyaknya idola *boyband* maupun *girlband* yang diminati saat ini. Penggemar membeli barang-barang yang berhubungan dengan idola hingga menonton konser merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap idolanya (Pertwi, 2013). Penggemar yang memiliki dorongan konsumsi ekstrem berarti memiliki pola pembelian yang tinggi (Hoffman, dalam Chung, 2008). Perilaku tersebut kemudian diidentifikasi sebagai perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif menurut Fromm (1995) adalah pola hidup seseorang yang lebih mengutamakan kebahagiaan bersifat instan dibanding cara mendapatkannya, pola-pola konsumsi yang berlebihan untuk memenuhi hasrat kepuasan semata. Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh penggemar K-Pop terhadap idolanya merupakan bentuk kepuasan diri dan wujud rasa cinta pada idolanya. Dengan kata lain, penggemar yang melakukan perilaku konsumtif dalam pembelian barang terkait idolanya akan merasakan kepuasan dan kesenangan dari pembelian tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu aspek dari perilaku konsumtif yaitu pembelian impulsif. Perilaku ini didasari oleh keinginan dan hasrat yang kuat dan pembelian biasanya bersifat emosional. Thorne & Bruner (2006) menjelaskan bahwa penggemar memiliki keinginan kuat untuk melakukan pembelian pada berbagai barang terkait idolanya sebagai media untuk mengekspresikan diri, mereka memiliki kegiatan konsumsi yang ekstrem dan berusaha keras secara pribadi dan finansial untuk mendukung objek kesukaan mereka.

Perspektif *experiential* menjelaskan ketika konsumen melakukan pembelian suatu produk, konsumen tidak hanya menekankan utilitas suatu produk, tetapi juga pada kesenangan intrinsik atau emosi. Konsep keinginan intrinsik merupakan konsep yang menjelaskan pengalaman seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang tidak hanya sekedar bisa memenuhi kebutuhan utama, tetapi juga meliputi hal-hal yang berkaitan dengan rasa senang dan membahagiakan (Belk, Ger, & Askegaard, dalam Naomi & Mayasari). Maltby, dkk (2005) menyatakan semakin tinggi tingkat pemujaan seseorang, maka semakin tinggi juga keterlibatan dengan sosok yang diidolakan. Adapun dampak negatif dari perilaku konsumtif adalah terjadi pemborosan. Para penggemar selalu berkeinginan untuk membeli barang-barang yang terikat dengan idolanya. Fenomena ini ditimbulkan oleh unsur fanatisme yang melekat pada penggemar K-Pop.

Fanatisme didefinisikan sebagai antusiasme yang luar biasa untuk sebuah objek yang terdiri dari hasrat, keintiman dan dedikasi yang "luar biasa". Objek dapat mengacu pada sebuah merek, produk, orang (misalnya selebriti), acara televisi, atau kegiatan konsumsi lainnya. Fanatisme yang bermula dari rasa suka



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dan kagum yang tinggi dapat terlihat dari bagaimana antusiasme yang ditunjukkan penggemar jika berhubungan dengan idolanya, karena fanatisme identik dengan antusiasme yang berlebih pada objek fanatisnya (Bristow, dkk dalam Chung, dkk, 2005).

Salah satu aspek fanatisme yaitu besarnya suatu minat dan kecintaan pada satu jenis kegiatan membuat sikap fanatisme seseorang akan memotivasi dirinya sendiri untuk lebih meningkatkan usahanya dalam mendukung idolanya. Ketika individu memuja selebriti ia akan merasa terikat dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan idolanya, misalnya dengan membeli *merchandise* idola (Chapman, dalam Devi, 2014). Semua mereka lakukan agar dapat memenuhi keinginan mereka sehingga mereka cenderung berperilaku konsumtif yang menyebabkan secara tidak langsung penggemar berperilaku konsumtif akibat dari fanatismenya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2010) menyatakan bahwa semua indikator fanatisme memiliki hubungan dengan perilaku konsumtif *K-Popers* pada taraf sangat tinggi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Gefanly A. Damasta dan Damajanti Kusuma Dewi (2020) mengenai Hubungan Antara Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif pada Fans JKT48 di Surabaya, yaitu terdapat hubungan antara fanatisme dengan perilaku konsumtif pada anggota fans JKT48 Surabaya. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara fanatisme dengan perilaku konsumtif pada penggemar K-Pop di kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara fanatisme dengan perilaku konsumtif penggemar K-Pop di kota Pekanbaru.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasional, yang bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara fanatisme (X) dengan perilaku konsumtif (Y) pada penggemar K-Pop. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi bivariat (*bivariate correlational*). Korelasi bivariat (*bivariate correlational*) merupakan hubungan antara dua variabel. Variabel 1 disebut *independent variable* atau variabel bebas, yaitu variabel yang memberikan pengaruh dan variabel 2 disebut *dependent variable* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen/ Bebas : Fanatisme
- b. Variabel Dependen/ Tergantung : Perilaku Konsumtif

#### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penegasan dari konstruk/variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya, sehingga dapat menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda (Kerlinger, 1992).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Fanatisme

Fanatisme adalah antusiasme yang berlebihan terhadap suatu objek yang tidak mempertimbangkan logika melainkan perasaan senang. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah fanatisme oleh Goddard yang meliputi besarnya suatu minat dan kecintaan pada suatu kegiatan, sikap pribadi maupun kelompok pada suatu kegiatan, lamanya individu mengikuti sebuah kegiatan, motivasi dan dukungan dari orang terdekat.

Alat ukur yang digunakan adalah skala fanatisme yang terdiri dari 16 aitem yang tersebar dalam 4 (empat) aspek oleh Jenni Eliani (2018) yang dimodifikasi dan disusun menurut aspek fanatisme Goddard (2001).

## 2. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan membeli barang atau jasa secara berlebihan, yang tidak lagi didasarkan atas pertimbangan rasional serta lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif oleh Fromm yang meliputi pembelian impulsif (*impulsive buying*), pemborosan (*wasteful buying*), tidak bernilai kebutuhan (*non rational buying*).

Alat ukur yang digunakan adalah skala perilaku konsumtif yang terdiri dari 18 aitem yang tersebar dalam 3 (tiga) aspek oleh Faradila (2018) yang dimodifikasi dan disusun menurut aspek perilaku konsumtif Fromm (1995).

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Subjek adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2009). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah penggemar K-Pop di kota Pekanbaru dan tidak diketahui jumlahnya.

#### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Adapun kriteria subjek penelitian ini adalah:

- a. Domisili Kota Pekanbaru
- b. Memiliki idola K-Pop kesukaan

#### 3. Sampel

Untuk menentukan besarnya subjek tersebut bisa dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian, sehingga itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif yang artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih (Sugiyono, 2013).

Dalam penarikan jumlah ukuran sampel, apabila populasinya tidak diketahui secara pasti jumlahnya maka digunakan teknik atau rumus sesuai dengan teori Malhotra (2006) paling sedikit harus empat atau lima kali dari jumlah item pertanyaan. Dalam penelitian ini terdapat 34 aitem pertanyaan. Jadi jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 136 sampel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode skala. Sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk instrument pengumpulan data yang lain seperti angket, daftar isi, inventori, dan lain-lainnya (Azwar, 2012). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala Perilaku Konsumtif dan skala Fanatisme.

### 1. Skala Fanatisme

Pada skala ini menggunakan respon jawaban dari skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini merupakan skala modifikasi dari Jenni Eliani (2018) dengan jumlah 16 aitem yang disusun berdasarkan aspek fanatisme Goddard dengan nilai reliabel sebesar 0,845. Fanatisme merupakan skala yang menggunakan 4 format pilihan dengan rentangan dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Jawaban terhadap aitem positif atau *favorabel*, subyek memperoleh skor empat (4) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor tiga (3) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor dua (2) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS), dan skor satu (1) untuk pilihan “Sangat Tidak Sesuai” (STS). Sebaliknya untuk jawaban negatif atau aitem *unfavorable*, subyek memperoleh skor satu (1) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor dua (2) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor tiga (3) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS) dan skor empat (4) untuk pilihan “Sangat Tidak Sesuai” (STS). Berikut *blueprint* skala Fanatisme yang disajikan dalam tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1 Blue print skala Fanatisme**

No	Aspek Fanatisme	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
	Besarnya minat dan kecintaan	Keterikatan Emosi, dan rasa cinta	1,10	5,7	4
	Sikap pribadi maupun kelompok	Rasa antusias yang ekstrim	6,9	8,13	4
	Lamanya individu menekuni suatu kegiatan (menjadi K-Popers)	Berlangsung dalam waktu yang lama	2,11	3,15	4
	Motivasi yang datang dari keluarga	Dukungan keluarga	4,16	12,14	4
<b>Jumlah</b>			6	6	12

## 2. Skala Perilaku Konsumtif

Pada skala ini menggunakan respon jawaban dari skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini merupakan skala modifikasi dari Faradila (2018) dengan jumlah 18 aitem dan disusun menurut aspek-aspek perilaku konsumtif Fromm dengan nilai reliabel sebesar 0,936. Berikut pilihan jawaban untuk setiap pernyataan dalam skala perilaku konsumtif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Jawaban terhadap aitem positif atau *favorabel*, subyek memperoleh skor empat (4) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor tiga (3) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor dua (2) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS), dan skor satu (1) untuk pilihan “Sangat Tidak Sesuai” (STS). Sebaliknya untuk jawaban negatif atau aitem *unfavorable*, subyek memperoleh skor satu (1) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor dua (2) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor tiga (3) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS) dan skor empat (4) untuk pilihan “Sangat Tidak Sesuai”

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(STS). Berikut *blueprint* skala Perilaku Konsumtif yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2** *Blue print* skala Perilaku Konsumtif

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
	Pembelian impulsif (impulsive buyer)	1. Keinginan sesaat 2. Tanpa pertimbangan	1,8,17	4,11 , 16	6
	Pemborosan (wasteful buying)	Boros	2,10, 18	3,7, 15	6
	Mencari kesenangan (non rational buying)	Mencari kesenangan	6,9,12	5,13 , 14	6
<b>Jumlah</b>			9	9	18

## F. Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini skala fanatisme dan skala perilaku konsumtif akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya diskor dan melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan SPSS Version 25.0 for Windows. Uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan dengan cara memberikan skala kepada subjek. Dalam hal ini jumlah subjek yang digunakan untuk *try out* adalah sebanyak 51 orang.

### 1. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh skala itu (Azwar, 2013).

Validitas isi mengacu pada ketepatan pengukuran didasarkan pada isi (content) instrument untuk memastikan bahwa aitem skala yang digunakan sudah memenuhi keseluruhan isi konsep atau kesesuaian aitem. Validitas ini merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2012).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menurut Azwar (2012) merupakan penerjemah dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran *reliable*, walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2013).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan pada skala fanatisme diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,713. Sedangkan pada

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala perilaku konsumtif diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,840. Secara keseluruhan kedua skala dapat dikatakan reliabel.

### 3. Indeks Daya Diskriminasi Aitem

Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2013). Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30 (Azwar, 2013). Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputersasi SPSS 25.0 for windows.

#### a. Skala Fanatisme

Skala Fanatisme terdiri dari 16 aitem yang tersebar dalam 4 (empat) dimensi terdapat 14 aitem yang valid dengan koefisien korelasi berkisar dari 0,313 sampai 0,578 dengan 2 aitem yang dinyatakan gugur. Berikut disajikan dalam tabel:

**Tabel 3.3 Blue print skala Fanatisme setelah try out**

No	Aspek Fanatisme	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Besarnya minat dan kecintaan	1,10	5*,7	4
2	Sikap pribadi maupun kelompok	6,9	8,13	4
3	Lamanya individu menekuni suatu kegiatan (menjadi K-Popers)	2*,11	3,15	4
4	Motivasi yang datang dari keluarga	4,16	12,14	4
	<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

Ket: \*aitem gugur

Berdasarkan hasil jumlah aitem skala fanatisme yang valid dan gugur, maka peneliti menyusun kembali *blueprint* pada skala fanatisme untuk digunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian. Berikut adalah rincian jumlah aitem yang valid setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel 3.4:

**Tabel 3.4 Blue print skala Fanatisme (Penelitian)**

No	Aspek Fanatisme	Favorable	Unfavorable	Jumlah
	Besarnya minat dan kecintaan	4,10	7	3
	Sikap pribadi maupun kelompok	1,9	8,13	4
	Lamanya individu menekuni suatu kegiatan (menjadi K-Popers)	11	5,12	3
	Motivasi yang datang dari keluarga	3,6	2,14	4
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>14</b>

b. Perilaku Konsumtif

Skala Perilaku Konsumtif terdiri dari 18 aitem yang tersebar dalam 3 (tiga) dimensi terdapat 15 aitem yang valid dengan koefisien korelasi berkisar dari 0,352 sampai 0,697 dengan 3 aitem yang dinyatakan gugur. Berikut disajikan dalam tabel:

**Tabel 3.5 Blue print skala Perilaku Konsumtif setelah try out**

No	Aspek Perilaku Konsumtif	Favorable	Unfavorable	Jumlah
	Pembelian impulsif ( <i>impulsive buyer</i> )	1,8,17	4,11,16	6
	Pemborosan ( <i>wasteful buying</i> )	2,10,18	3*,7,15*	6
	Mencari kesenangan ( <i>non rational buying</i> )	6,9*,12	5,13,14	6
	<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

Ket: \*aitem gugur

Berdasarkan hasil jumlah aitem skala perilaku konsumtif yang valid dan gugur, maka peneliti menyusun kembali *blueprint* pada skala perilaku konsumtif untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah rincian jumlah aitem yang valid setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel 3.6:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.6 Blue print skala Perilaku Konsumtif (Penelitian)**

No	Aspek Perilaku Konsumtif	Favorable	Unfavorable	Jumlah
	Pembelian impulsif ( <i>impulsive buyer</i> )	1,8,15	4,6,11	6
	Pemborosan ( <i>wasteful buying</i> )	2,10,12	7	4
	Mencari kesenangan ( <i>non rational buying</i> )	3,13	5,9,14	5
	<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>15</b>

**G. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data pada penelitian ini akan menggunakan metode statistik. Metode statistik merupakan suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis angka-angka, menarik kesimpulan dengan teliti dan mengambil keputusan yang logik (Hadi, 1994). Analisis data yang akan digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis *product moment* untuk mengetahui korelasi antara fanatisme dengan perilaku konsumtif. Analisis ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.0 for windows.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif antara fanatisme dengan perilaku konsumtif pada penggemar K-Pop di kota Pekanbaru. Semakin meningkat fanatisme maka semakin baik pula perilaku konsumtif. Dengan demikian hipotesis diterima.
2. Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa fanatisme pada penggemar K-Pop di Pekanbaru yang menjadi responden penelitian ini sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 76 orang (55,9%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi penggemar K-Pop sebagai subjek penelitian  
Bagi penggemar K-Pop akan lebih baik jika mendukung idola dengan cara mengapresiasi musik dan karyanya, bukan hanya karena *visual* sehingga dapat mengakibatkan obsesi, cukup ambil sisi positif yang dilakukan oleh idola masing-masing. Pemilihan aktivitas-aktivitas dalam kegiatan penggemar juga diperhatikan agar dampak buruk dari budaya penggemar yang ada dapat dihindari.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat tema yang sama atau memperdalam tema yang sama sebaiknya juga mengambil variabel dari faktor usia, keadaan ekonomi, dan *fandom*. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kegiatan-kegiatan penggemar secara lebih mendalam sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai budaya penggemar kepada semua pihak.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Asrori M. 2011. Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara
- Ancok, D. 1995. Nuansa Psikologi Pembangunan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ancok, J & Suryanto. 1997. Agresi Penonton sepak bola. Yogyakarta. Jurnal BPPS-UGM, 10 (A1).
- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chung, Beverland, Farrelly, & Quester. 2008. *Exploring Consumer Fanaticism: Extraordinary Devotion in the Consumption Context*. Advances in Consumer Research. Volume 35
- Devi, Fitria Kharisma Chandra. 2014. Hubungan Antara *Celebrity Worship* Dan *Compulsive Buying* Dalam Membeli *Merchandise* Idola Pada Dewasa Awal Fans Jkt48 Di Jakarta. Naskah Publikasi. Universitas Bina Nusantara.
- Eliani, Jenni. 2018. Fanatisme dan Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial Penggemar Idola K-Pop. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Faradila, Disza Alief. (2018). Hubungan Konsep Diri dan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Pakaian pada Mahasiswa. Skripsi: Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
- Fromm, Erich. 1995. Masyarakat yang Sehat. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Goddard, H. (2001). *Civil Religion*. New York Cambridge University Press
- Haryatmoko. 2003. Etika Politik dan Kekuasaan. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Harlina. 2013. *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja*. Bandung. Pustaka Cendikia Utama
- Jannah, Miftahul. 2014. Gambaran Identitas Diri Remaja Akhir Wanita yang Memiliki Fanatisme K-Pop di Samarinda. Jurnal Psikologi. Volume 2, Nomor 2
- Kerlinger. 1992. Korelasi Dan Analisis Regresi Ganda. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Kotler, Phillip. 2005. Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kumparan. 2017. Fanatisme Fans K-Pop: Candu dan Bumbu Remaja. Diakses pada [kumparan.com](http://kumparan.com) (diakses pada 19 Agustus 2019)
- Laksana, Gea. 2015. Media Baru dan Fanatisme Supporter (Analisis Isi Akun Fanpage Tim Basket National Basketball League untuk Melihat Fanatisme di Twitter). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Lina & Rosyid, H.F. 1997. Perilaku Konsumtif berdasar Locus Of Control pada Remaja Putra. *Jurnal Psikologika*, 4, 5-13.
- Lutviah. 2012. Pengaruh K-Pop Terhadap Identitas Budaya Remaja Perempuan di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*. Volume 1, Nomor 1.
- Malhotra, Naresh K. 2006. *Riset Pemasaran : Pendekatan Terapan Jilid 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Maltby, J., Giles, D. C., Barber, L., & McCutcheon, L. E. 2005. Intense-personal celebrity worship and body image: Evidence of a link among female adolescents. *British Journal of Health Psychology*, 10, 17–32.
- Novchi, Hanafi & Arlizon. 2018. *The Hallyu in Pekanbaru: An Ethnographic Study on Indonesian K-Popers Parasociality*. Pekanbaru
- Pertiwi, Sella Ayu. 2013. Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian Pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF “Ever Lasting Friend”) di Samarinda. *Jurnal Psikologi*. Volume 1, Nomor 2
- Praja. Juhaya, S. 2010. Aliran-aliran filsafat dan etika. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pakoso, Septyan Adhi. 2013. Fanatisme Supporter Sepak Bola Ditinjau dari Tingkat Pendidikan. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Petri, Amirudin & Purnomo. 2019. Korean Wave dalam Fanatisme dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z. *NUSA*, Volume 14, Nomor 1
- Santrock, Jhon, W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Terjemahan oleh Shinto B. Adelar dan Sherly Siragih. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Fitri Permata. 2010. Hubungan Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif pada K-Popers (Penggemar K-Pop) di Kota Padang. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Seregina, Anastasia. Koivisto, Elina. Mattila, Pekka. (2011). *Fanaticism – Its Development and Meanings in Consumers’ Lives*. Diakses dari [www.aaltomediamark.org](http://www.aaltomediamark.org). (Diakses tanggal 21 Agustus 2019).
- Setiawan & Saraswati. 2017. Perilaku Konsumtif dan Pemujaan Terhadap *Idol Group* JKT 48: Studi Kasus 6 Anggota Fanbase Wani Surabaya. *Japanology*, Volume 5, Nomor 2
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumartono. 2002. *Terperangkap Dalam Iklan*. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, R. 2001. “Perilaku Konsumtif Remaja”. Dalam <http://www.e.psikologi.com>.
- Tartila, Pintani Linta. 2013. Fanatisme Fans K-Pop dalam Blog Netizenbuzz. Didapatkan dari [journal.unair.ac.id/](http://journal.unair.ac.id/). (Diakses tanggal 21 Agustus 2019).
- Thorne, S., dan Bruner, G. C. 2006. *An exploratory investigation of the characteristics of consumer fanaticism*. *Qualitative Market Research:an International Journal*.
- Wahyudi. (2013). Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *Journal Sosiologi*. Volume 1, Nomor 4.
- Wijayanti, Ardiani. A. (2012). *Hallyu: Youngstres Fanaticism of Korean Pop Culture (Study of Hallyu Fans Yogyakarta City)*. *Journal of Sociology*.

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



# LAMPIRAN A

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA FANATISME

### Definisi Operasional:

Fanatisme merupakan sebuah antusiasme dan keyakinan tentang suatu objek secara berlebihan sehingga cenderung mempertahankan suatu kebenaran yang diyakini.

Aspek fanatisme yang digunakan dalam penelitian ini adalah oleh Goddard (2001), yaitu :

- a. Besarnya suatu minat dan kecintaan pada satu jenis kegiatan
- b. Sikap pribadi maupun kelompok
- c. Lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan
- d. Motivasi yang datang dari keluarga

**Skala yang di gunakan :** Skala modifikasi dari Eliani (2018)

**Jumlah Aitem :** 16 aitem

**Jenis dan Format Respon :** SS, S, TS dan STS

### I. Penilaian setiap butir aitem.

#### Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat fanatisme pada penggemar K-Pop di kota Pekanbaru yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: besarnya minat dan kecintaan pada suatu kegiatan, sikap pribadi maupun kelompok, lamanya individu mengikuti suatu kegiatan, dan motivasi yang datang dari keluarga. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Contoh menjawab :

Aitem : jika ada masalah saya langsung melaksanakan ibadah  
(Ritualitas – favorable)

R	KR	TR
( √ )	( )	( )

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka bapak/ibu mencentang kolom R.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	F/UF	No	Pernyataan	Alternatif jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Besarnya minat dan kecintaan	Keterikatan emosi dan rasa cinta	F	4	Saat saya sedih kemudian mendengar lagu idola saya, perasaan saya akan kembali membaik				
		F	10	Ketika idola saya hadir dalam suatu acara TV, Saya harus menonton acara tersebut				
		UF	7	Saya tidak mengikuti perkembangan aktivitas idola saya				
Sikap pribadi maupun kelompok	Rasa antusias yang ekstrim	F	1	Saya lebih memilih menonton konser idola saya daripada belajar untuk ujian esok hari				
		F	9	Saya rela begadang demi				

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				menonton <i>music video</i> terbaru idola saya			
		UF	8	Ketika orangtua saya melarang menonton konser, maka saya tidak akan pergi			
		UF	13	Ketika acara idola saya sedang ditayangkan saat jam belajar, maka saya tidak akan menonton acara tersebut			
Lamanya individu meneku n suatu kegiatan	Berlangsung dalam waktu yang lama	F	11	Saya tetap mendukung idola saya meskipun popularitasnya mulai redup			
		UF	5	Saya akan berhenti menyukai seorang idola ketika ia terlibat skandal			
		UF	12	Saya menganggap kecintaan saya pada idola tidak akan berlangsung lama			

Motivasi yang datang dari keluarga	Dukungan Keluarga	F	3	Ketika saya ingin menonton konser, orangtua saya akan membelikan tiket konser tersebut			
		F	6	Keluarga membebaskan saya untuk menjadi penggemar K-Pop			
		UF	2	Orangtua menyuruh saya melakukan hal yang bermanfaat saja			
		UF	14	Orangtua saya tidak suka jika saya mengikuti komunitas K-Pop			

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

Isi (kesesuaian dengan indikator) :

.....  
.....

Bahasa :

.....  
.....

Jumlah item :

.....  
.....

Pekanbaru, Oktober 2020  
Validator

(Adfadia Mera, M.A)



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA PERILAKU KONSUMTIF

### Definisi Operasional:

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan membeli barang atau jasa secara berlebihan, yang tidak lagi didasarkan atas pertimbangan rasional serta lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif oleh Fromm (1995), yaitu :

- a. Pembelian Impulsif
- b. Pemborosan (*wasteful buying*)
- c. Tidak Bernilai Kebutuhan (*non rational buying*)

**Skala yang di gunakan :** Skala modifikasi dari Faradila (2018)

**Jumlah Aitem :** 18 aitem

**Jenis dan Format Respon :** SS, S, TS dan STS

### II. Penilaian setiap butir aitem.

#### Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif pada remaja putri di kota Pekanbaru yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: pembelian impulsif (*impulsive buying*), pemborosan (*wasteful buying*), mencari kesenangan (*non rational buying*), dan ingin lebih dari orang lain (*satisfaction seeking*). Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ( $\surd$ ) pada kolom yang sudah disediakan.

Contoh menjawab :

Aitem :            jika ada masalah saya langsung melaksanakan ibadah  
(Ritualitas – favorable)  
R    KR    TR  
( $\surd$ ) ( ) ( )

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka bapak/ibu mencentang kolom R.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	F/ UF	No	Pernyataan	Alternatif jawaban			ket
					R	KR	TR	
Pembelian impulsif ( <i>impulsive buyer</i> )	a. Keinginan sesaat	F	1	Ketika melihat <i>merchandise</i> terbaru, saya akan langsung membelinya				
	b. Tanpa pertimbangan	F	8	Saya akan langsung membeli album terbaru tanpa pertimbangan				
		F	15	Saya akan membeli aksesoris yang digunakan idola saya				
		UF	4	Saya tidak akan membeli album idola saya jika harganya terlalu mahal				
		UF	6	Saya memikirkan keperluan lain saat akan membeli sebuah album				
		UF	11	Walaupun idola saya mengeluarkan album terbaru, saya tidak langsung membelinya				
Pemborosan ( <i>wasteful buying</i> )	a. Boros	F	2	Saya akan membeli semua album terbaru idola saya, walapun saya harus meminjam uang pada orang				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			lain				
	F	10	Walaupun saya sudah memiliki satu album, saya akan tetap membeli album idola saya yang lain				
	F	12	Saya tidak mementingkan berapa banyak uang yang saya keluarkan untuk membeli <i>merchandise</i> idola saya				
	UF	7	Saya tidak mudah terpengaruh untuk membeli walaupun ada produk baru yang dikeluarkan oleh idola saya				
Mencari kesenangan ( <i>non rational buying</i> )	F	3	Saya merasa senang ketika <i>merchandise</i> yang saya inginkan dapat saya miliki				
	F	13	Saya membeli aksesoris idola yang terbaru untuk mendapat kesenangan				
	UF	5	Saya merasa biasa saja ketika membeli album terbaru idola saya				
	UF	9	Saya merasa biasa saja ketika				

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				menggunakan aksesoris seperti idola saya				
	UF	14		Saya merasa biasa saja disaat menggunakan <i>merchandise</i> idola saya				

Catatan:

4. Isi (kesesuaian dengan indikator) :

.....  
 .....

5. Bahasa :

.....  
 .....

6. Jumlah item :

.....  
 .....

Pekanbaru, Oktober 2020  
 Validator

UIN SUSKA RIAU

(Adfadia Mera, M.A)



# LAMPIRAN B

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABULASI DATA TRY OUT FANATISME**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	2	1	1	1	3	1	4	4	4	2	2	3	2	3
3	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1
4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4
5	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4
8	4	4	3	1	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3
9	4	4	3	1	1	2	2	1	4	3	4	2	1	3	4	1
10	3	4	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
11	3	4	3	1	2	1	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3
12	4	4	3	1	2	2	3	1	2	3	4	2	2	2	3	3
13	3	4	3	2	2	1	3	1	2	4	4	3	3	3	4	3
14	3	4	4	2	3	1	3	1	3	3	4	2	2	4	4	4
15	2	4	3	2	2	1	3	1	2	3	4	2	1	3	3	4
16	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	2
17	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3
18	3	4	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
19	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3
20	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3
21	3	4	4	1	3	1	4	1	4	4	4	2	1	3	3	3
22	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1
23	3	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3
24	3	3	3	1	3	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2
25	3	4	3	1	1	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4
26	3	4	3	4	3	1	4	1	1	1	3	3	2	4	2	4
27	3	4	4	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3
28	3	4	3	1	2	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3
29	3	4	3	1	2	2	4	1	3	4	4	1	2	3	3	3
30	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
31	4	4	4	1	1	2	3	2	2	4	4	1	2	3	4	4
32	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3
33	4	4	3	1	2	3	4	1	4	4	4	2	2	3	3	4
34	3	4	4	1	3	2	3	2	3	4	4	1	2	3	3	4
35	2	4	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3
36	3	4	3	1	2	1	4	1	3	4	4	2	2	3	3	3
37	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
38	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3
39	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3
40	4	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3
41	4	4	4	2	2	1	4	2	3	3	4	1	1	3	4	3
42	3	3	3	1	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3
43	3	4	3	3	1	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4
44	4	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3
45	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



46	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3
47	3	4	3	2	3	2	3	1	2	4	4	1	3	3	3	2
48	4	4	4	2	1	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4
49	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3
50	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	3	1	1	3	2	3
51	4	4	3	2	2	1	4	1	3	3	3	3	1	4	4	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TABULASI DATA TRY OUT PERILAKU KONSUMTIF**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2
2	2	2	1	1	3	3	2	1	4	3	1	2	3	3	2	2	2	2
3	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1
4	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3
5	2	2	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3
6	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
7	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
8	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3
9	1	1	2	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3
10	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	1	3	2	2
11	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	1	1	1
12	2	1	2	1	1	3	1	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1
13	1	1	2	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	2	1
14	2	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1
15	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2
16	1	1	4	1	1	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1
17	2	1	1	2	2	3	2	3	4	3	1	1	2	1	1	1	2	3
18	2	1	1	2	2	3	1	2	3	3	1	1	3	3	1	1	2	1
19	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
20	2	1	2	1	1	3	1	1	3	2	1	3	3	3	2	1	1	1
21	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1
22	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
23	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2
24	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1
25	2	1	1	1	3	4	2	1	4	3	1	4	4	4	2	2	3	2
26	2	1	1	2	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1
27	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2
28	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
29	2	1	1	3	2	4	2	2	4	3	1	3	4	3	2	2	2	1
30	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
31	2	1	2	2	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1
32	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2
33	2	1	4	1	1	3	2	1	4	3	1	1	3	3	3	1	1	1
34	2	2	1	2	2	4	2	2	4	3	1	2	3	3	1	2	2	2
35	2	1	2	2	3	3	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	1
36	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
37	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
38	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3
39	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
40	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
41	3	2	1	1	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2
42	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2
43	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3
44	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
45	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus menyebutkan sumbernya dan mengikuti ketentuan hak cipta.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





46	2	1	2	1	3	4	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3
47	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
48	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2
49	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
50	2	2	2	3	3	4	2	1	4	2	1	3	4	3	2	1	2	1
51	2	1	2	2	2	4	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Sebagian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN C

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## SKALA PENELITIAN

### Identitas responden

Nama/Inisial :  
Umur :  
Jenis Kelamin : L/P

### Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Kartika Adriani, mahasiswi Program Studi S1 Psikologi UIN SUSKA Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi keperluan tugas akhir yang berkaitan dengan penggemar K-Pop. Saya mohon kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjadi responden. Anda diminta mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian dengan keadaan saat ini.

Dalam menjawab kuesioner ini tidak ada jawaban salah atau benar, maka dari itu Anda bebas menentukan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda masing-masing. Jawaban yang Anda berikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Mohon keramahan hati rekan-rekan untuk membantu mengisi kuesioner ini.

Wassalam,

Kartika Adriani  
11461203739

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SKALA I

Dibawah ini terdapat pernyataan dan tersedia 4 (empat) respon jawaban, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan diri saudara- saudari. Respon jawaban yang tersedia yaitu :

- STS : Sangat Tidak Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 S : Sesuai  
 SS : Sangat Sesuai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
	Ketika terjadi pertengkaran diantara mahasiswa, saya akan melerai			√	

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saat saya sedih kemudian mendengar lagu idola saya , perasaan saya akan kembali membaik				
2	Saya menyukai idola saya lebih dari 1 tahun				
3	Saya akan berhenti menyukai seorang idola ketika ia terlibat skandal				
4	Ketika saya ingin menonton konser, orangtua saya akan membelikan tiket konser tersebut				
5	Saya merasa benci ketika teman saya menghina idola saya				
6	Saya lebih memilih menonton konser daripada belajar untuk ujian esok hari				



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Saya tidak mengikuti perkembangan aktivitas idola saya				
8	Ketika orangtua saya melarang menonton konser, maka saya tidak akan pergi				
9	Saya rela begadang demi menonton music video terbaru idola saya				
10	Ketika idola saya hadir dalam suatu acara televisi, saya harus menonton acara tersebut				
11	Saya tetap mendukung idola saya meskipun popularitasnya mulai redup				
12	Orangtua menyuruh saya melakukan hal yang bermanfaat saja				
13	Ketika acara idola saya sedang ditayangkan saat jam belajar, maka saya tidak akan menonton acara tersebut				
14	Orangtua saya tidak suka jika saya mengikuti komunitas K-Pop				
15	Saya menganggap kecintaan saya pada idola tidak akan berlangsung lama				
16	Keluarga membebaskan saya untuk menjadi penggemar K-Pop				

Selamat Mengerjakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA II

	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Ketika melihat merchandise terbaru, saya akan langsung membelinya				
2	Saya akan membeli semua album terbaru idola saya, walaupun saya harus meminjam uang pada orang lain				
3	Saya menyesuaikan dana yang saya miliki untuk membeli merchandise				
4	Saya tidak akan membeli album idola saya jika harganya terlalu mahal				
5	Saya membeli aksesoris idola yang terbaru untuk mendapatkan kesenangan				
6	Saya merasa senang ketika merchandise yang saya inginkan dapat dimiliki				
7	Saya tidak mudah terpengaruh untuk membeli walaupun ada produk baru yang dikeluarkan idola saya				
8	Saya akan langsung membeli album terbaru tanpa pertimbangan				
9	Saya merasa mendapatkan kesenangan ketika membeli album idola saya				
10	Walaupun saya sudah memiliki satu album, saya akan tetap membeli album idola saya yang lain				
11	Saya memikirkan keperluan lain saat akan membeli sebuah album				
12	Saya merasa biasa saja ketika menggunakan aksesoris seperti idola saya				

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Saya merasa biasa saja ketika membeli album terbaru idola saya				
14	Saya merasa biasa saha disaat menggunakan merchandise idola saya.				
15	Saya tetap senang dengan hanya membeli satu album walaupun ada album versi terbaru lainnya				
16	Walaupun idola saya mengeluarkan album terbaru, saya tidak langsung membelinya				
17	Saya akan membeli aksesoris yang digunakan idola saya				
18	Saya tidak mementingkan berapa banyak uang yang saya keluarkan untuk membeli merchandise idola saya				

## SKALA PENELITIAN

### Identitas responden

Nama/Inisial :  
Umur :  
Jenis Kelamin : L/P

### Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Kartika Adriani, mahasiswi Program Studi S1 Psikologi UIN SUSKA Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi keperluan tugas akhir yang berkaitan dengan penggemar K-Pop. Saya mohon kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjadi responden. Anda diminta mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian dengan keadaan saat ini.

Dalam menjawab kuesioner ini tidak ada jawaban salah atau benar, maka dari itu Anda bebas menentukan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda masing-masing. Jawaban yang Anda berikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Mohon keramahan hati rekan-rekan untuk membantu mengisi kuesioner ini.

Wassalam,

Kartika Adriani  
11461203739

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SKALA I

Dibawah ini terdapat pernyataan dan tersedia 4 (empat) respon jawaban, berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan diri saudara- saudari. Respon jawaban yang tersedia yaitu :

- STS : Sangat Tidak Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 S : Sesuai  
 SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Ketika terjadi pertengkaran diantara mahasiswa, saya akan meleraikan			√	

#### Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya lebih memilih menonton konser idola saya daripada belajar untuk ujian esok hari				
2	Orangtua menyuruh saya melakukan hal yang bermanfaat saja				
3	Ketika saya ingin menonton konser, orangtua saya akan membelikan tiket konser tersebut				
4	Saat saya sedih kemudian mendengar lagu idola saya, perasaan saya akan kembali membaik				
5	Saya akan berhenti menyukai seorang idola ketika ia terlibat skandal				



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

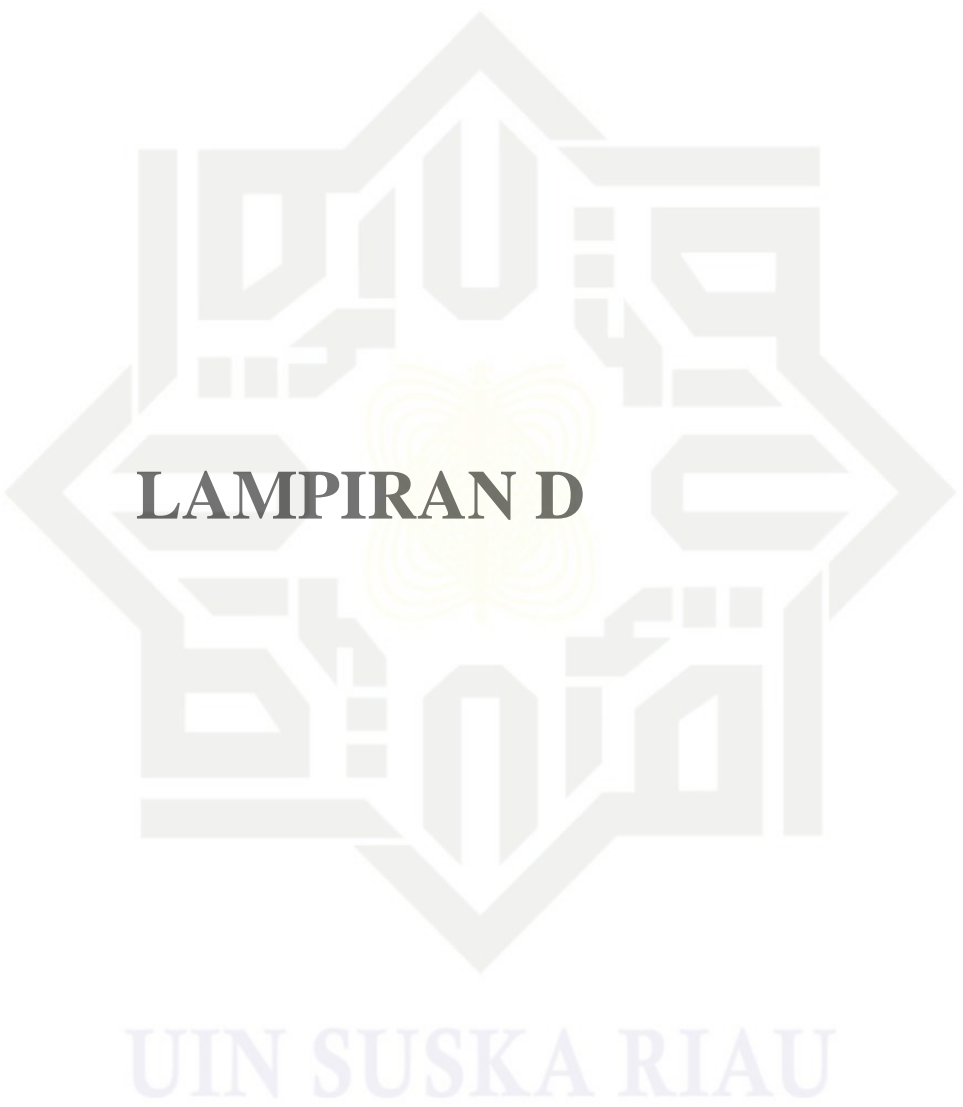
6	Keluarga membebaskan saya untuk menjadi penggemar K-Pop				
7	Saya tidak mengikuti perkembangan aktivitas idola saya				
8	Ketika orangtua saya melarang menonton konser maka saya tidak akan pergi				
9	Saya rela begadang demi menonton music video terbaru idola saya				
10	Ketika idola saya hadir dalam suatu acara televisi, saya harus menonton acara tersebut				
11	Saya tetap mendukung idola saya meskipun popularitasnya mulai redup				
12	Orangtua menyuruh saya melakukan hal yang bermanfaat saja				
13	Ketika acara idola saya sedang ditayangkan saat jam belajar, maka saya tidak akan menonton acara tersebut				
14	Orangtua saya tidak suka jika saya mengikuti komunitas K-Pop				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA II

No	Pernyataan	Respon jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Ketika melihat merchandise terbaru, saya akan langsung membelinya				
2	Saya akan membeli semua album terbaru idola saya, walaupun saya harus meminjam uang pada orang lain				
3	Saya merasa senang ketika merchandise yang saya inginkan				
4	Saya tidak akan membeli album idola saya jika harganya terlalu mahal				
5	Saya merasa biasa saja ketika membeli album terbaru idola saya				
6	Saya memikirkan keperluan lain saat akan membeli sebuah album				
7	Saya tidak mudah terpengaruh untuk membeli walaupun ada produk baru yang dikeluarkan oleh idola saya				
8	Saya akan langsung membeli album terbaru tanpa pertimbangan				
9	Saya merasa biasa saja ketika menggunakan aksesoris seperti idola saya				
10	Walaupun saya sudah memiliki satu album, saya akan tetap membeli album idola saya yang lain				
11	Walaupun idola saya mengeluarkan album terbaru, saya tidak langsung membelinya				
12	Saya tidak mementingkan berapa banyak uang yang saya keluarkan untuk membeli merchandise idola saya				
13	Saya membeli aksesoris idola yang terbaru untuk mendapatkan kesenangan				
14	Saya merasa biasa saja saat menggunakan merchandise idola saya				
15	Saya akan membeli aksesoris yang digunakan idola saya				



## LAMPIRAN D

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### TABULASI DATA PENELITIAN FANATISME

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
2	1	1	1	3	4	3	4	1	3	3	4	3	2	2
3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1
4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2
5	2	2	1	1	4	1	3	1	1	3	2	2	2	1
6	4	1	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	1	2
7	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3
8	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3
9	1	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	1
10	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3
11	1	2	1	3	3	1	2	1	1	1	3	2	4	2
12	2	1	1	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2
13	1	1	1	3	3	3	4	1	4	4	4	2	1	2
14	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
15	2	3	1	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	3
16	2	3	1	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2
17	1	3	2	4	3	2	2	1	2	3	4	2	2	3
18	1	4	1	4	4	2	4	1	2	3	3	2	1	3
19	1	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	4	1	1
20	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2
21	1	1	1	3	4	3	3	1	3	3	4	4	1	3
22	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
23	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3
24	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
25	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
26	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2
27	2	1	2	3	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3
28	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
29	2	2	1	4	4	3	4	2	2	3	4	3	1	3
30	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3
31	1	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	2	4
32	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3
33	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	1
34	2	2	1	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3
35	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4
37	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	3	1	1	2
38	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3
39	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3
40	1	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1	3	1
41	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
42	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
43	1	1	1	2	4	3	2	1	1	3	3	1	1	3
44	1	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4
45	3	2	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



46	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
47	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3
48	1	2	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3
49	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3
50	2	3	1	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3
51	1	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3
52	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	3
53	2	2	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3
54	2	2	2	4	3	2	3	1	2	3	4	3	1	2
55	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3
56	2	2	1	4	4	2	3	1	3	3	3	1	1	3
57	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3
58	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
59	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
60	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
61	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3
62	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
63	1	1	1	3	1	4	3	1	1	2	3	3	1	1
64	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2
65	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2
66	1	1	1	3	3	1	2	1	2	3	3	1	1	1
67	2	2	1	3	3	3	3	1	2	3	4	3	1	3
68	2	1	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3
69	3	3	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3
70	2	1	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4
71	3	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
72	1	1	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3
73	1	2	3	3	4	3	3	1	1	3	4	3	1	3
74	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3
75	2	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2
76	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
77	2	1	1	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2
78	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
79	1	1	1	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2
80	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3
81	1	1	1	4	2	2	3	2	4	4	3	2	4	2
82	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2
83	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3
84	3	2	1	3	3	4	3	1	1	1	4	3	2	3
85	1	2	1	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3
86	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3
87	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
88	1	2	1	3	1	3	3	1	4	3	3	3	3	3
89	1	1	2	3	2	3	2	1	2	1	4	3	2	3
90	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	4	3	2	4
91	2	2	1	3	3	4	2	1	2	2	4	3	3	3
92	3	1	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1
93	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	2	2	3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



94	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
95	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
96	1	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2
97	1	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	1
98	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3
99	2	3	1	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3
100	1	3	2	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3
101	3	4	1	3	4	4	2	2	2	3	3	3	1	4
102	2	2	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4
103	1	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
104	3	2	1	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4
105	1	3	1	4	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3
106	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
107	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	4	3	1	3
108	2	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3
109	1	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	1	4
110	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
111	1	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3
112	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3
113	1	3	1	3	4	2	4	2	3	4	4	3	2	2
114	2	3	2	3	2	4	3	1	4	4	3	2	1	4
115	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
116	1	2	1	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3
117	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
118	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
119	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
120	2	1	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	1	4
121	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
122	1	2	1	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3
123	2	2	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
124	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3
125	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3
126	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3
127	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
128	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2
129	2	2	1	3	4	3	3	1	3	4	3	3	2	3
130	1	3	1	3	4	2	4	2	3	4	4	3	2	2
131	1	1	1	1	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3
132	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
133	1	2	3	3	3	4	1	1	2	3	3	1	1	3
134	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2
135	2	2	1	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3
136	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABULASI DATA PENELITIAN PERILAKU KONSUMTIF**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4
2	1	1	3	1	3	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
5	1	1	3	4	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2
6	2	2	4	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	3
7	1	1	4	1	3	1	1	1	2	4	1	1	3	2	3
8	1	1	3	1	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2
9	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
10	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2
11	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
12	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3
13	2	1	4	1	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3
14	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
15	2	1	4	1	3	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2
16	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2
17	1	1	4	2	4	1	3	2	4	2	1	2	2	3	1
18	2	1	4	1	4	1	3	1	4	1	2	1	1	4	3
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2
21	1	1	3	4	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2
22	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
23	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2
24	1	1	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3
25	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2
26	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
27	2	2	4	2	3	1	1	1	2	3	2	2	3	1	2
28	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2
29	2	1	4	2	3	1	2	1	2	3	2	3	1	2	1
30	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
31	2	1	4	2	4	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2
32	3	1	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2
33	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
34	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2
35	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	1	4	1	4	1	1	2	1	1	1	2	2	1	4
37	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	4	2	1	2
38	2	1	4	2	4	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2
39	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2
40	2	2	4	1	3	1	1	1	4	2	1	1	2	3	4
41	2	2	3	1	4	1	1	1	2	3	1	1	4	4	2
42	2	1	3	2	3	1	2	2	4	2	2	2	3	4	2
43	1	1	3	1	3	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2
44	2	1	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



46	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
47	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
48	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2
49	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2
50	1	1	4	1	3	1	1	1	2	2	1	1	4	2	1
51	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
52	1	1	3	1	3	1	1	1	3	2	1	2	2	3	2
53	2	2	3	2	4	1	1	2	3	3	2	1	4	4	3
54	2	2	4	1	3	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2
55	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3
56	3	2	4	3	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	2
57	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2
58	2	2	4	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2
59	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
60	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
61	2	1	4	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2
62	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
63	1	1	3	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1
64	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3
65	2	1	3	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2
66	1	1	3	1	3	1	1	1	3	2	1	1	3	3	2
67	2	1	3	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1
68	3	2	4	2	2	1	2	2	2	3	4	1	3	3	4
69	3	3	4	3	4	3	2	2	4	1	2	3	3	4	1
70	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2
71	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4
72	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2
73	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
74	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2
75	2	1	4	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1
76	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2
77	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3
78	1	1	3	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2
79	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	3	2	2
80	2	1	3	2	4	1	1	1	3	2	2	1	2	3	2
81	1	1	3	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	3	3
82	2	1	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2
83	1	1	4	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1
84	2	1	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2
85	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
86	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
87	2	1	4	2	3	1	2	1	3	2	2	1	3	4	2
88	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
89	1	1	3	2	3	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2
90	1	1	4	2	3	1	2	1	3	3	2	2	1	2	1
91	2	2	4	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1
92	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3
93	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

94	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
95	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2
96	2	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2
97	1	1	3	1	3	1	1	1	4	3	1	1	2	4	1
98	2	1	4	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2
99	1	1	3	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2
100	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
101	2	1	4	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2
102	3	1	4	2	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3
103	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	2
104	2	2	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2
105	2	1	4	2	3	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3
106	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2
107	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
108	2	1	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2
109	1	1	4	2	3	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2
110	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2
111	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
112	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
113	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2
114	1	1	3	2	3	1	1	1	3	2	1	1	3	3	2
115	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2
116	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	1	1	3	3	2
117	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
118	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
119	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
120	2	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	3	1
121	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
122	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2
123	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
124	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
125	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
126	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
127	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2
128	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
129	2	1	3	1	3	1	2	1	3	3	1	2	3	3	2
130	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2
131	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1
132	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
133	2	1	3	1	2	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2
134	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2
135	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	1	4	4	3	2
136	2	1	4	1	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN E

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKALA FANATISME

		N	%
Cases	Valid	51	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	17

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	84,5686	103,850	,361	,703
X02	84,2157	106,293	,138	,712
X03	84,5490	103,453	,436	,700
X04	86,0980	101,690	,384	,698
X05	85,4510	109,413	-,068	,723
X06	85,8235	101,388	,473	,695
X07	84,5882	101,047	,537	,693
X08	85,8824	101,746	,381	,698
X09	84,9216	99,554	,474	,691
X10	84,5294	100,534	,489	,693
X11	84,2549	103,514	,403	,701
X12	85,7255	102,043	,436	,697
X13	85,4902	103,775	,313	,704
X14	84,8431	102,175	,473	,697
X15	84,7059	100,252	,578	,691
X16	84,7059	101,452	,450	,696
X17	43,8824	27,226	1,000	,729

## SKALA PERILAKU KONSUMTIF

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		N	%
Cases	Valid	51	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	51	100,0

**a.** Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	18

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	39,4902	39,975	,363	,836
X02	39,9804	38,180	,596	,826
X03	39,5098	44,175	-,220	,867
X04	39,4902	36,095	,574	,824
X05	39,0588	37,696	,471	,830
X06	38,2157	39,533	,352	,836
X07	39,4706	37,334	,565	,826
X08	39,6863	36,500	,613	,823
X09	38,3529	39,433	,253	,842
X10	38,9020	37,370	,474	,830
X11	39,8627	35,921	,675	,819
X12	38,8039	37,841	,420	,833
X13	38,5098	38,415	,512	,829
X14	38,6078	38,963	,423	,833
X15	39,5294	39,574	,275	,840
X16	39,5882	35,567	,697	,818
X17	39,3333	38,347	,473	,830
X18	39,6078	37,123	,527	,827



# LAMPIRAN F

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,13096978
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,054
	Negative	-,043
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PerilakuKonsumtif * Fanatisme	Between Groups	(Combined)	3923,325	24	163,472	5,126	,000
		Linearity	2388,778	1	2388,778	74,904	,000
		Deviation from Linearity	1534,547	23	66,719	2,092	,006
	Within Groups		3539,940	111	31,891		
Total		7463,265	135				

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PerilakuKonsumtif * Fanatisme	,566	,320	,725	,526



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3 Uji Hipotesis

		Correlations	
		PerilakuKons umtif	Fanatisme
PerilakuKonsumtif	Pearson Correlation	1	,566**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	136	136
Fanatisme	Pearson Correlation	,566**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	136	136

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).